

ABSTRAK

SRI RAHMAWATI: Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak Tercela Riya dan Nifaq Hubungannya dengan Akhlak Siswa Sehari-Hari (Penelitian di Kelas VII MTs Al-Misbah Cipadung)

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Al-Misbah dipelajari mata pelajaran akidah akhlak. Salah satu yang dipelajari adalah materi akhlak tercela riya dan nifaq. Tujuan mempelajari materi ini diantaranya pada aspek kognitif, peserta didik bisa mengetahui dan memahami materi akhlak tercela riya' dan nifaq dengan baik, aspek afektif, peserta didik memiliki perasaan senang dalam menerima materi akhlak tercela riya dan nifaq, dan aspek psikomotor, peserta didik dapat menerapkan hasil pemahamannya mengenai materi akhlak tercela riya dan nifaq dengan berperilaku ikhlas, jujur, rida dalam lingkup kehidupan sehari-hari siswa. pada umumnya, pemahaman siswa terhadap materi akhlak tercela riya' serta nifaq tergolong baik, tetapi pada kenyataannya masih ada peserta didik yang akhlak sehari-harinya tidak sesuai dengan materi yg telah mereka pelajari, seperti bangga dengan pencapaian nilai yang tinggi, rajin sholat berjamaah ketika di sekolah saja, melanggar peraturan sekolah, serta menyontek saat ujian. Harapannya siswa memiliki akhlak yang terpuji baik di sekolah, di rumah, juga didalam pergaulan peserta didik, sehingga dengan akhlak terpuji yang dimiliki, Allah rida serta mencintainya begitu juga orang disekelilingnya, seperti guru, orangtua dan teman-temannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1).Pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq, 2).Akhlak siswa, dan 3).Hubungan antara pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq dengan akhlak siswa sehari-hari.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menyatakan bahwa salah satu faktor akhlak dipengaruhi oleh pemahaman. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis semakin baik pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq, semakin baik pula akhlak siswa. Sebaliknya semakin rendah pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq, semakin rendah pula akhlak siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes, angket, observasi, dan studi kepustakaan. Responden atau sampel penelitiannya adalah 60 siswa kelas VII MTs Al-Misbah cipadung. Analisis datanya menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa, 1).Pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq berada pada kategori rendah dengan skor 56,89, 2).Akhlak siswa kelas VII MTs Al-Misbah berada pada kategori tinggi dengan skor 3,8. 3).Hubungan pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq dengan akhlak siswa berada pada kategori rendah dengan koefisien korelasi sebesar 0,3. Derajat pengaruh pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq dengan akhlak siswa sebesar 5%. Uji hipotesis menunjukkan t hitung sebesar 2,50 dan t tabel sebesar 2,01, menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. artinya, ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi akhlak tercela riya dan nifaq hubungannya dengan akhlak siswa sehari-hari.